

BAB I Akuntansi dan Ruang Lingkupnya

Bab ini akan memberikan pengenalan dan pemahaman tentang pengertian akuntansi sebagai pengetahuan dan sebagai suatu proses. Sebagai suatu pengetahuan, akuntansi merupakan suatu alat untuk menyediakan informasi yang dihasilkan dari suatu proses.

Dalam bab ini di samping akan dibahas tentang pengertian akuntansi, profesi akuntansi, jenis pekerjaan akuntan, laporan keuangan perusahaan, prinsip-prinsip akuntansi yang harus digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, juga akan dibahas mengenai jenis dan bentuk organisasi perusahaan yang ada di Indonesia serta menjelaskan bagaimana transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan itu dicatat.

Setelah mempelajari bab ini dan menjawab pertanyaan serta mengerjakan soal-soal latihan, diharapkan pembaca akan mampu untuk:

- Memberikan pengertian akuntansi serta mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang dihasilkan oleh proses akuntansi.
- Mengidentifikasi perbedaan profesi akuntansi.
- Mengidentifikasi perbedaan jenis organisasi perusahaan.
- Menerapkan konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.
- Menggunakan persamaan akuntansi untuk melakukan analisis dan menjelaskan transaksi bisnis yang terjadi di dalam perusahaan.
- Menjelaskan laporan atau informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi.

Dewasa ini, akuntansi telah menjadi bagian dari kehidupan bisnis dan pemerintahan. Salah satu sebab pesatnya perkembangan pengetahuan akuntansi adalah karena adanya perkembangan dunia usaha di Indonesia yang berakibat meningkatnya kebutuhan akan pertanggungjawaban keuangan. Pengetahuan akuntansi di Indonesia termasuk pengetahuan yang relatif baru walaupun demikian bidang pengetahuan ini memperoleh tempat terhormat. Hal ini ditunjukkan dengan masuknya akuntansi sebagai suatu bidang studi baik di perguruan tinggi, di SMTA maupun di tempat-tempat kursus atau tempat pelatihan ketrampilan lainnya.

Dengan adanya Undang-Undang Perpajakan yang baru, yaitu Undang-Undang Pajak tahun 1984, adanya deregulasi dalam bidang perbankan, dan adanya perkembangan yang sangat pesat dalam pasar modal, mengakibatkan kebutuhan akan peranan akuntansi semakin terasa bagi manajemen sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomik.

Disamping itu, akuntansi dapat juga digunakan oleh manajemen sebagai alat perencanaan dan pengendalian di dalam mengelola perusahaan. Akuntansi melibatkan pula proses analisis dan perancangan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan kebiasaan bisnis yang berlaku dimana akuntansi tersebut akan diterapkan.

Sering kali akuntansi dikatakan sebagai bahasa bisnis (*language of business*). Statemen ini sebetulnya mendasari gagasan bahwa untuk dapat memahami dan berkomunikasi melalui laporan keuangan, seseorang harus menguasai bahasa tersebut sebagai bahasa perusahaan. Penguasaan bahasa akuntansi akan memudahkan seseorang memberikan interpretasi terhadap laporan keuangan yang disajikan melalui proses akuntansi.

PENGERTIAN AKUNTANSI

Kata akuntansi berasal dari bahasa Inggris *to account* yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan dan kata *accountancy* yang berarti hal-hal yang bersangkutan dengan sesuatu yang dikerjakan oleh akuntan (*accountant*). Sebagai pengetahuan, istilah yang umum digunakan dalam bahasa Inggris adalah *accounting* yang mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan istilah *accountancy*.

Definisi akuntansi selama ini selalu berubah mengikuti perubahan dan perkembangan dunia bisnis. Dan juga dipengaruhi oleh pendapat beberapa ahli yang memberikan pengertian yang berbeda tergantung dari sudut pandang dan penekanan yang mereka anut. Berikut ini definisi resmi akuntansi yang diberikan oleh badan yang berwenang dan para ahli.

1. Definisi akuntansi yang dimuat dalam *Accounting Terminology Bulletin No. 1*, yang dibuat oleh panitia yang bernama Accounting Principles Board (APB), merupakan definisi akuntansi yang pertama kali diajukan:

Akuntansi adalah merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang.

Definisi diatas mengisyaratkan bahwa dalam proses analisis dan perancangan akuntansi banyak menggunakan kebijaksanaan (*judgment*). Kata seni dalam pengertian akuntansi diatas mengatakan bahwa akuntansi merupakan pengetahuan terapan yang isi strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan dan sangat tergantung pada kondisi lingkungan yang melingkupinya.

2. Adanya perkembangan dunia bisnis sangat berpengaruh terhadap fungsi akuntansi dan perkembangan praktik akuntansi, oleh karena itu dirasakan bahwa definisi akuntansi diatas sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan lagi. Berdasarkan alasan tersebut diatas, panitia tersebut mengajukan perubahan definisi akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan dan fungsi yang berkepentingan dengan masalah pengadaan, pengabsahan, pencatatan, penggolongan, pemrosesan, peringkasan, penganalisaan, penginterpretasian, dan penyajian secara sistematis informasi yang dapat dipercaya dan berdaya guna tentang transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan yang diperlukan dalam pengelolaan dan pengoperasian suatu unit usaha dan yang diperlukan sebagai dasar penyusunan laporan yang harus disampaikan untuk memenuhi

pertanggungjawaban keuangan dan lainnya.

Definisi diatas menunjukkan bahwa akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) untuk menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan pengendalian perusahaan dan pertanggungjawaban.

3. Definisi berikutnya adalah sebagaimana yang dimuat di dalam *Statements of Accounting Principles Board No. 4 (1970)*, sebagai berikut:

Akuntansi adalah merupakan kegiatan penyediaan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif tentang unit-unit usaha ekonomik, terutama yang bersifat keuangan, yang diperkirakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Pada dasarnya definisi akuntansi yang ketiga ini lebih menekankan pada pengertian akuntansi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomik. Hal ini berarti bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat dijadikan alat untuk mengendalikan variabel-variabel ekonomik pada suatu negara.

INFORMASI AKUNTANSI

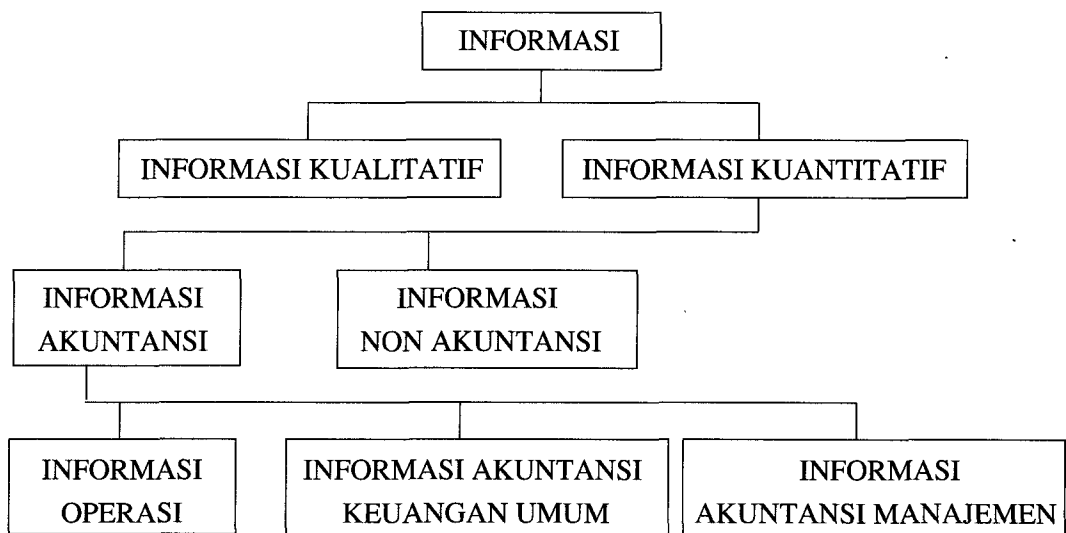
Untuk menjadi informasi, data harus diproses terlebih dahulu dan disajikan sesuai dengan kebutuhan pemakai tertentu. Data merupakan bahan yang digunakan untuk membuat informasi, oleh karena itu untuk dapat disebut sebagai informasi bagi pemakai atau penerima, suatu informasi harus mempunyai makna tertentu yang mempunyai manfaat bagi para pemakainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menjadi informasi, suatu data harus mempunyai nilai informasi dan kualitas tertentu. Agar dapat dikatakan mempunyai nilai dalam pengambilan keputusan suatu informasi harus:

1. dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pihak pengambil keputusan,
2. dapat memberikan keyakinan kepada para pemakai informasi mengenai kemungkinan keberhasilan di dalam kondisi ketidakpastian,
3. dapat digunakan untuk mengubah keputusan atau untuk mengubah tindakan.

Suatu informasi dikatakan mempunyai kualitas apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. **Accuracy.** Bahwa informasi harus bebas dari kesalahan dan bias, karena kesalahan dan bias dapat mengurangi nilai informasi.
2. **Form.** Bahwa informasi harus disajikan dalam bentuk (format) yang sesuai dengan permintaan pemakai.
3. **Timeliness.** Penyajian informasi hendaknya tepat waktu, artinya bahwa informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan.
4. **Relevancy.** Bahwa informasi yang disajikan harus ada kesesuaian dengan tujuan dan hendaknya disajikan secara ringkas. Sebaiknya rincian yang tidak perlu dapat dihilangkan karena akan mengganggu pemakai informasi tersebut.
5. **Reliability.** Bahwa keandalan informasi harus dapat dipertanggungjawabkan, artinya sumber informasi tidak diragukan dan cara pengolahannya dilakukan dengan benar.

Informasi akuntansi merupakan hasil proses pengolahan data keuangan yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan kepada pihak-pihak tertentu. Akuntansi hanya menghasilkan Informasi tentang unit usaha dalam bentuk laporan keuangan, akuntansi tidak dapat memberikan segala macam informasi tentang unit organisasi tersebut. Akan tetapi akuntansi hanya menyediakan sebagian aspek informasi tentang suatu unit usaha yaitu informasi kuantitatif berupa angka-angka unit moneter yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi tidak menghasilkan laporan tentang jumlah pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut, adanya pegawai yang tidak masuk kerja, adanya pemogokan, kesehatan karyawan atau kesehatan direktur dan informasi lain yang bersifat kualitatif.



Pihak yang Berkepentingan terhadap Informasi Keuangan

Pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan terdiri atas pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal dalam hal ini adalah manajemen yang berkepentingan secara langsung terhadap informasi keuangan, untuk tujuan perencanaan operasi, pengkoordinasian, dan pengendalian perusahaan. Untuk kepentingan internal, informasi biasanya dituangkan ke dalam laporan manajemen, sebagai contoh antara lain: laporan biaya produksi, laporan penjualan per daerah pemasaran, laporan penjualan per jenis produk, laporan piutang yang tidak tertagih, laporan keuangan divisi dan lain sebagainya.

Pihak eksternal yang mempunyai kepentingan langsung terhadap informasi keuangan adalah:

1. **Investor/Pemilik.** Merupakan pihak yang menyediakan dan menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Sebelum melakukan investasi calon investor potensial melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, berapa besar laba yang

akan diperoleh dari dana yang diinvestasikan. Para pemilik akan selalu mengikuti dan mengamati perkembangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah sebaiknya mereka menjual atau tetap mempertahankan sahamnya.

2. **Kreditur.** Merupakan pihak yang meminjamkan dananya kepada perusahaan. Sebelum menyetujui untuk memberikan pinjaman baru, memperpanjang pinjaman atau memperbesar pinjaman, kreditur terlebih dahulu harus mengevaluasi dan melakukan analisis terhadap kemampuan debitur dan skedul pembayarannya. Termasuk di dalamnya adalah evaluasi dan analisis proyeksi operasi dimasa yang akan datang yang kesemuanya didasarkan pada informasi keuangan yang disajikan oleh debitur.
3. **Pelanggan.** Pihak ini berkepentingan dengan informasi keuangan untuk mengevaluasi hubungan usaha dengan perusahaan dan untuk menentukan kelanjutan hubungan dimasa yang akan datang.
4. **Lembaga Pemerintah.** Lembaga ini diantaranya berkepentingan untuk mengevaluasi pajak yang telah disetor oleh perusahaan apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi tersebut didasarkan pada informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.
5. **Karyawan.** Karyawan merupakan pihak luar, karena hubungan karyawan dengan perusahaan sebenarnya dapat dianggap sebagai hubungan kontrak kerja. Mereka mempunyai kepentingan terhadap informasi keuangan untuk mengetahui hak-hak apa yang dapat diperoleh dari perusahaan. Dari informasi keuangan dapat diketahui berapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan, berdasarkan informasi tersebut, melalui serikat kerja, para karyawan mengajukan usulan kenaikan gaji, upah atau tunjangan-tunjangan lainnya.
6. **Organisasi Non Profit.** Organisasi-organisasi ini didirikan tidak bertujuan untuk mencari laba, seperti misalnya organisasi keagamaan, organisasi pendidikan atau yayasan. Seperti halnya organisasi yang bertujuan mencari laba, organisasi non profit juga membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh proses akuntansi, karena organisasi-organisasi ini berurusan dengan masalah anggaran, pembayaran gaji dan upah, membayar listrik dan sewa, yang semuanya berhubungan dengan akuntansi.

AKUNTANSI SEBAGAI PROFESI

Adanya perkembangan dunia usaha pada saat ini yang cukup pesat, berakibat kebutuhan informasi akuntansi juga semakin meningkat. Kebutuhan informasi ini akan mempengaruhi muncul dan berkembangnya bidang pengetahuan akuntansi yang bervariasi jenisnya. Banyaknya bidang pengetahuan akuntansi akan menawaarkan berbagai macam bidang pekerjaan sesuai dengan minat seseorang. Dilihat dari sudut lapangan pekerjaan yang tersedia dalam bidang akuntansi, profesi akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. profesi akuntansi publik (*public accounting profession*),
2. akuntansi swasta/perusahaan (*private accounting profession*),
3. akuntansi pemerintah (*govermental accounting profession*).

PROFESI AKUNTANSI PUBLIK

Di Indonesia gelar akuntan diatur berdasarkan UU No.34 Tahun 1954, pemakaian gelar akuntan hanya berlaku bagi mereka yang memiliki ijazah akuntan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang tersebut. Menurut UU NO.34 Tahun 1954 ijazah akuntan adalah:

- a. ijazah yang diberikan oleh suatu Universitas Negeri atau badan perguruan tinggi lain yang dibentuk menurut undang-undang atau diakui oleh Pemerintah, sebagai tanda bahwa pendidikan untuk akuntan pada badan perguruan tinggi tersebut telah selesai dengan baik,
- b. ijazah yang diterima sesudah lulus dalam suatu ujian lain yang menurut pendapat Panitia Ahli, guna menjalankan pekerjaan akuntan dapat disamakan dengan ujian tersebut pada huruf a.

Ujian lain yang dimaksud pada butir (b) adalah apa yang disebut dengan Ujian Negara Akuntan (UNA) yang pelaksanaannya diatur dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud. Berdasarkan undang-undang dan keputusan tersebut diatas, gelar akuntan di Indonesia telah mencakup gelar untuk melakukan praktik akuntansi publik. Akan tetapi, untuk dapat melakukan praktik akuntan publik dan mendapatkan sebutan sebagai Akuntan Publik, seorang akuntan harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 763/KMK.001/1986 tentang Akuntan Publik dan Keputusan Direktur Jenderal Moneter Nomor: KEP-2894/M/1988. Adapun jasa yang diberikan akuntan publik kepada masyarakat dapat berupa jasa pemeriksaan laporan keuangan, jasa konsultasi pajak dan konsultasi manajemen.

Pemeriksaan Laporan Keuangan

Pemeriksaan laporan keuangan adalah merupakan salah satu bidang kegiatan yang dilakukan oleh akuntan publik, yaitu dengan cara memberikan jasa pemeriksaan kepada umum atau klien dengan cara memeriksa catatan-catatan akuntansi yang mendukung laporan keuangan tersebut. Dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan, seorang akuntan pemeriksa harus mengikuti ketentuan-ketentuan sebagaimana yang tercantum di dalam Norma Pemeriksaan Akuntan. Pemeriksaan ini dimaksudkan untuk memberikan pendapat atas kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dan untuk memeriksa apakah laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim. Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan di dalam lapotran pemeriksaan akuntan. Pemeriksaan ini dilakukan karena adanya permintaan dari klien dan adanya berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, baik internal maupun eksternal, diperlukan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk memberikan pendapatnya.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan perusahaan (manajemen) atas tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pemilik atau investor. Disamping itu, laporan keuangan juga merupakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak external untuk pengambilan keputusan ekonomik.

Konsultasi Pajak

Bidang pekerjaan lain yang dapat diberikan oleh akuntan publik kepada masyarakat adalah jasa konsultasi pajak. Jasa ini dimaksudkan untuk membantu klien dalam bidang perencanaan pajak (tax planning) dengan maksud untuk meminimumkan besarnya pajak yang harus dibayarkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan akuntansi publik dapat memberikan bantuan dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan (SPT) dan menghitung besarnya pajak dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk penghematan pajak yang harus dibayar oleh klien. Untuk itu akuntan publik harus memahami undang-undang perpajakan yang berlaku.

Konsultasi Manajemen

Jasa konsultasi manajemen menuntut akuntan publik tidak hanya menguasai keahlian teknis saja tetapi juga harus mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai pengetahuan bisnis yang cukup memadai. Jasa ini diberikan oleh akuntan publik kepada manajemen dalam rangka meningkatkan pendayagunaan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

AKUNTANSI SWASTA/PERUSAHAAN

Apabila seorang akuntan bekerja pada suatu perusahaan dan menduduki fungsi tertentu di dalam struktural perusahaan seperti misalnya sebagai internal auditor, controller, chief accountant atau fungsi-fungsi yang lain yang berhubungan dengan akuntansi, maka yang bersangkutan disebut sebagai akuntan swasta. Di Amerika ada The Institute of Certified Management Accountants, yaitu afiliasi dari National Association of Accountants (NAA) yang mengeluarkan sertifikat akuntansi manajemen (CMA) sebagai bukti keahlian profesional dalam bidang akuntansi manajemen. Jenis yang hampir sama, di Amerika juga terdapat The Institute of Internal Auditors yang juga menyelenggarakan program yang sama untuk para internal auditor yang mempunyai tugas menyusun dan mengawasi sistem dan prosedur akuntansi serta kegiatan yang telah ditetapkan pada perusahaan tempat mereka kerja. Akuntan yang telah lulus program tersebut berhak menyandang gelar Certified Internal Auditor (CIA). Di dalam perusahaan biasanya terdapat jabatan pada jajaran manajemen yang bertanggungjawab atas fungsi akuntansi tertentu seperti diuraikan berikut ini.

Akuntansi Keuangan

Fungsi ini menyangkut masalah pencatatan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomik untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan baik yang bersifat internal maupun untuk kepentingan eksternal.

Akuntansi Biaya

Fungsi ini menekankan pada pengumpulan, pengklasifikasian, pengalokasian dan pelaporan data biaya untuk penentuan kos suatu produk dan untuk kepentingan pengendalian biaya serta untuk merencanakan biaya dimasa yang akan datang.

Akuntansi Pajak

Dengan adanya undang-undang pajak yang baru yang menggunakan sistem self-assessment, maka diperlukan bagian yang secara khusus bertugas untuk menangani masalah perpajakan, walaupun kadang-kadang jasa akuntan publik juga dibutuhkan dalam bidang pekerjaan ini.

Pemeriksa Intern

Pada umumnya internal auditor mempunyai fungsi staf yang tugas utamanya adalah melakukan evaluasi tentang pelaksanaan operasi dan meyakinkan bahwa prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan diikuti dengan baik. Apabila ada penyimpangan segera dilakukan perbaikan dan dilaporkan kepada manajemen. Internal auditor tidak mempunyai hak untuk memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan.

Akuntansi Pajak

Bagian ini mempunyai tugas untuk merencanakan dan menghitung pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan mengisi surat pemberitahuan tahunan (SPT) dengan maksud untuk menghitung kembali apakah ada kelebihan atau kekurangan penyetoran untuk tahun fiskal yang bersangkutan.

Anggaran

Anggaran diperlukan oleh perusahaan sebagai alat ukur efisiensi perusahaan dalam rangka untuk mencapai sasaran (goals) perusahaan. Untuk itu diperlukan tenaga akuntan untuk menyusun perencanaan dan estimasi pada periode yang akan datang.

AKUNTANSI PEMERINTAH

Dalam rangka pendayagunaan sumber-sumber ekonomik, pemerintah banyak membutuhkan tenaga akuntan. Tenaga-tenaga ini digunakan untuk melaksanakan

pemeriksaan (audit) lembaga-lembaga pemerintahan atau proyek-proyek pemerintah. Biasanya pemeriksaan ini dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan sering juga lembaga ini disebut sebagai Kantor Akuntan Negara.

AKUNTANSI SEBAGAI BIDANG PENGETAHUAN

Perkembangan dunia bisnis dan perkembangan teknologi serta informasi mengakibatkan pemakaian informasi akuntansi semakin luas dan semakin canggih di dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kondisi ini mengakibatkan berkembangnya pengetahuan akuntansi sebagaimana yang diuraikan dibawah ini.

1. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Pengetahuan ini mempelajari tentang akumulasi biaya untuk penentuan kos suatu produk khususnya dalam perusahaan pabrikasi (manufaktur) dan disamping bidang pengetahuan ini digunakan juga untuk kepentingan perencanaan dan pengendalian

biaya. Hasil akhir proses akuntansi biaya biasanya dalam bentuk laporan internal yang disajikan untuk kepentingan manajemen untuk pengambilan keputusan. Laporan tersebut tidak hanya menyangkut biaya masa lalu (biaya historis) akan tetapi meliputi juga biaya masa yang akan datang.

2. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Bidang ini membahas masalah pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau suatu unit organisasi ekonomik lain dan menyangkut penyusunan berbagai laporan periodik seperti misalnya neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Penyajian laporan-laporan tersebut harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

3. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Dibandingkan dengan akuntansi biaya, akuntansi manajemen mempunyai cakupan yang lebih luas, karena fokus dari akuntansi manajemen adalah tidak hanya pemanfaatan informasi akuntansi biaya saja, akan tetapi informasi-informasi lain seperti informasi non akuntansi dan informasi kualitatif juga menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan untuk pengendalian seluruh kegiatan perusahaan. Bidang pengetahuan ini biasanya juga membahas masalah khusus yang dihadapi oleh para manajer perusahaan dari berbagai jenjang organisasi. Akuntan yang ditugaskan dalam bidang ini disebut akuntan manajemen.

4. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Istilah sistem akuntansi sekarang ini mempunyai arti sebagai pemrosesan data keuangan dengan cara manual. Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi komputer, telah menggeser cara pemrosesan data secara manual dengan pemrosesan data secara elektronis. Pengertian sistem akuntansi itupun sekarang cenderung menjadi lebih sempit dan dibandingkan dengan bidang pengetahuan yang baru yang lebih mengutamakan pemrosesan data secara elektronis, yaitu sistem informasi akuntansi (*accounting information system*).

5. Pemeriksaan (*Auditing*)

Bidang pengetahuan ini sering disebut dengan istilah pemeriksaan akuntan. Dan bidang pengetahuan ini membahas prinsip, prosedur dan metode pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. Pelaksanaan pemeriksaan harus dilaksanakan secara profesional dan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagaimana yang tercantum di dalam Norma Pemeriksaan Akuntan (NPA). Agar laporan keuangan tidak menyesatkan para pemakainya, maka penyusunannya harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Untuk menjamin bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim, diperlukan adanya pihak ketiga yang independen untuk memeriksa laporan keuangan tersebut. Untuk menjadi pemeriksa independen diperlukan persyaratan-persyaratan yaitu telah mengikuti pelatihan yang cukup dan mempunyai keahlian dalam bidang pemeriksaan.

6. Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)

Bidang pengetahuan ini membahas tentang transaksi perusahaan dan metode-metode yang digunakan untuk tujuan meminimumkan pembayaran pajak tanpa harus melanggar peraturan yang ada serta membahas berbagai peraturan perpajakan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

7. Akuntansi Pemerintah (*Governmental Accounting*)

Lembaga pemerintahan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis lainnya, hal ini akan menyebabkan perbedaan karakteristik dan pelaporannya. Akuntansi pemerintah khusus mempelajari perekayasa akuntansi untuk organisasi pemerintah. Di dalam akuntansi pemerintah akan dibahas tujuan pelaporan keuangan, pemakai laporan dan karakteristiknya, prinsip pelaporan yang sesuai dengan sistem akuntansi pemerintahan.

JENIS DAN BENTUK PERUSAHAAN

Suatu organisasi dapat disebut sebagai perusahaan apabila organisasi tersebut melakukan kegiatan ekonomik untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk dijual dan untuk memperoleh laba. Unsur memperoleh laba merupakan karakteristik khusus yang membedakan organisasi perusahaan dengan organisasi lainnya. Untuk melakukan kegiatan ekonomik yaitu merubah atau memproses sumber ekonomik atau faktor produksi menjadi barang atau jasa yang kemudian dijual kepada masyarakat, diperlukan adanya dana yang biasanya berasal dari pendiri atau pemilik perusahaan. Sebagai suatu organisasi, tentunya perusahaan mempunyai perangkat organisasi sebagai pelaksana kegiatan sebagaimana yang dikenal dalam masyarakat yaitu adanya pimpinan dan jabatan-jabatan lainnya. Tujuan mencari laba biasanya merupakan tujuan pemilik atau investor sebagai pendiri perusahaan. Oleh karenanya pemilik atau investor tidak harus menjadi pimpinan atau manajemen di perusahaan tersebut.

Pengertian perusahaan dalam pembahasan ini diartikan sebagai unit organisasi yang dijalankan oleh manajemen atau pimpinan perusahaan untuk mengelolan sumber ekonomik yang dipercayakan kepadanya oleh pemilik atau investor dengan cara melakukan memproduksi barang atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh laba bagi para pemilik yang menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan. Oleh karena itu akuntansi beranggapan antar pemilik atau investor dan manajemen merupakan pihak yang terpisah, kemudian perusahaan dipandang sebagai badan atau orang yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan bertanggungjawab kepada pemilik serta pihak lainnya. Pada dasarnya perusahaan dapat dibedakan menurut jenis dan bentuknya, sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

Jenis Perusahaan

Atas dasar sifat kegiatan produksinya dan produk yang dihasilkan, perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan perdagangan dan perusahaan manufaktur atau pabrikasi.

1. Persahaan Jasa

Jenis perusahaan ini bergerak dalam bidang pelayanan yang memberikan kemudahan, kenyamanan atau kenikmatan kepada masyarakat yang memerlukannya. Contoh perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

Jasa Transportasi: perusahaan angkutan umum yang dikelola oleh masyarakat atau swasta, seperti misalnya perusahaan taxi, perusahaan bis, dan perusahaan angkutan lainnya; perusahaan angkutan yang dikelola oleh pemerintah seperti misalnya Perusahaan Umum Kerta Api (Perumka), PT. PELNI.

Jasa Profesi: misalnya kantor akuntan, biro bantuan hukum, konsultan perencanaan, konsulen pajak dan notaris.

Jasa Hiburan/Rekreasi: misalnya bioskop, taman hiburan, kebun binatang, taman rekreasi, taman wisata.

Jasa Tempat Tinggal: misalnya hotel, asrama, motel dan guest house.

Jasa Reparasi dan Pemeliharaan: misalnya bengkel motor, tempat pencucian mobil, dan cleaning service.

2. Perusahaan Perdagangan

Kegiatan perusahaan perdagangan sangat berbeda dengan perusahaan jasa. Kegiatannya adalah membeli barang dagangan atau produk untuk mengisi sediaan selanjutnya dijual kembali. Barang yang diperdagangkan dapat berupa hasil bumi dan dapat juga produk hasil pengolahan. Untuk produk hasil pengolahan, biasanya perusahaan perdagangan berfungsi sebagai jaringan distribusi. Yang termasuk dalam perusahaan perdagangan antara lain adalah agen tunggal, pedagang besar atau grosir, mini market, super market, departement store, shopping mall, toserba, toko swalayan dan lainnya.

3. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur memiliki sifat kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan jasa maupun perusahaan perdagangan sehingga komponen informasi yang harus dituangkan di dalam laporan keuangan juga lebih banyak. Kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

BENTUK PERUSAHAAN

Penggolongan perusahaan tidak hanya berdasarkan jenisnya saja akan tetapi perusahaan dapat digolongkan berdasarkan atas dasar karakteristik yuridisnya atau bentuk hukumnya. Bentuk hukum diperlukan karena pengusaha melakukan hubungan hukum dengan pihak lain yang menimbulkan hak dan kewajiban hukum. Berdasar aspek yuridisnya bentuk perusahaan dapat digolongkan kedalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

1. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah merupakan perusahaan yang dimiliki oleh seseorang atau dimiliki secara individual dan biasanya sekaligus berfungsi sebagai pimpinan atau

manajer perusahaan. Bentuk perusahaan ini merupakan bentuk yang paling sederhana dan biasanya pendiriannya tidak memerlukan prosedur khusus dan prosedur hukum yang rumit.

2. Persekutuan

Persekutuan adalah suatu perusahaan yang dimiliki oleh lebih dari satu orang (pemilik) yang secara bersama-sama bersepakat untuk bekerja sama menjalankan usaha berdasarkan perjanjian yang disepakati. Para pemilik tersebut disebut sekutu atau partner dan secara hukum para sekutu mempunyai hak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dan mempunyai tanggung jawab atau atas utang-utang yang merupakan kewajiban perusahaan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati. Perjanjian kerjasama atau persekutuan biasanya berisikan tentang:

- Nama persekutuan

- Nama hukum para sekutu

- Tujuan dan jenis usaha persekutuan

- Hak dan kewajiban sekutu terhadap persekutuan

- Tanggung jawab sekutu kepada pihak ketiga

- Tugas tiap-tiap sekutu dalam persekutuan

- Persyaratan anggota sekutu baru dan keluarnya atau pengunduran diri sebagai anggota sekutu

- Dasar dan prosedur pembagian laba

- Dasar dan prosedur pembagian beban utang sekutu apabila dibubarkan

- Persyaratan pembubaran sekutu

Jenis persekutuan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu persekutuan firma, misalnya Kantor Akuntan Hadori & Co, Bakri & Brothers dan jenis persekutuan yang lain adalah persekutuan komanditer atau sering disebut dengan istilah Comanditaire Vennootschap (CV). Pada jenis terakhir ini keanggotaannya dapat dibedakan menjadi sekutu aktif, yaitu sekutu yang memiliki tanggung jawab kepada pihak luar dan disebut sebagai managing partner dan sekutu yang tidak aktif atau sekutu diam yang berfungsi sebagai penanam modal sering disebut sleeping partner.

3. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas merupakan persekutuan yang modalnya berasal dari pemilik atau investor dalam bentuk saham, sehingga biasanya pemilik atau investor ini disebut sebagai pemegang saham. Persekutuan jenis ini memiliki badan hukum, oleh karenanya perusahaan ini merupakan suatu kesatuan usaha yang berdiri sendiri terpisah dari pemiliknya atau pemegang sahamnya. Para pemegang saham tidak bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain, dan para pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang besarnya pemilikannya hanya sebatas saham yang dimiliki. Jenis perusahaan ini merupakan jenis perusahaan yang paling sesuai dari sudut pandang akuntansi, karena disini ada pemisahan antara perusahaan dan pemiliknya.

PRINSIP-PRINSIP YANG MELANDASI SUSUNAN LAPORAN KUANGAN

Sebagaimana halnya dengan ilmu fisika dan ilmu biologi, bidang pengetahuan akuntansi pun selalu mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perkembangan dunia bisnis. Para pakar dan para akuntan profesional secara terus menerus selalu berusaha untuk memecahkan persoalan-persoalan baik yang dihadapi oleh klien maupun yang dihadapi oleh para atasan mereka. Beberapa ikatan profesi akuntan secara berkala mengeluarkan keputusan-keputusan yang menyangkut prinsip akuntansi.

Di Indonesia, badan yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan ketentuan resmi yang menjadi pedoman praktik akuntansi adalah Komite Prinsip Akuntansi Indonesia yang bernaung dibawah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang merupakan organisasi profesi akuntan di Indonesia. Salah satu hasil karya IAI adalah diterbitkannya buku Prinsip Akuntansi Indonesia 1984. Dalam Pendahuluan buku tersebut disebutkan bahwa Prinsip Akuntansi Indonesia merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak luar, seperti para pemegang saham, kreditur, fiskus, dan sebagainya. Disebutkan pula bahwa buku Prinsip Akuntansi Indonesia belum mengatur keseluruhan praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia dan oleh karenanya masalah-masalah akuntansi yang belum diatur dalam buku tersebut perlakuannya diserahkan kepada pihak yang bersangkutan sepanjang tidak bertentangan dengan praktik akuntansi yang lazim dan didasarkan atas pertimbangan yang sehat.

Prinsip akuntansi disusun dengan mempertimbangkan konsep-konsep dasar tertentu yang menjadi landasan operasi akuntansi. Konsep dasar ini adalah merupakan asumsi atau anggapan yang melandasi praktik akuntansi. Berikut ini akan dibahas sebgaiian konsep dasar yang melandasi proses penyusunan laporan keuangan.

Konsep Kesatuan Usaha (*The Entity Concept*)

Konsep yang amat mendasar dalam akuntansi adalah konsep kesatuan usaha. Konsep kesatuan usaha dalam akuntansi adalah suatu organisasi atau unit dalam suatu organisasi yang berdiri terlepas dari organisasi lain dan individu-individu sebagaimana unit organisasi yang berdiri sendiri. Dari sudut pandang akuntansi, baik antara masing-masing kesatuan usaha maupun dengan pemiliknya terdapat garis pemisah yang tegas. Konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan dianggap sebagai suatu badan atau orang yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dari pemilik. Oleh karena itu, akuntansi lebih berkepentingan dengan perusahaan sebagai unit usaha yang melaporkan kegiatan usahanya kepada pihak luar (pemilik). Karena pemilik dianggap sebagai pihak luar, hubungan antara perusahaan dan pemilik akan menjadi seperti hubungan bisnis atau hubungan utang piutang, sehingga perusahaan harus mempertanggungjawabkan dana atau kekayaan yang dimasukkan ke dalamnya. Pertanggungjawaban perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Prinsip Reliabilitas (*The Reliability Principle*)

Catatan akuntansi dan laporan yang dihasilkan dari proses akuntansi harus didasarkan

pada data yang bisa diandalkan kebenarannya dan data tersebut harus dapat diverifikasi, sehingga laporan yang dihasilkan menyajikan informasi yang tepat dan bermanfaat. Proses pencatatan transaksi harus dimulai dari kegiatan mendokumentasikan transaksi-transaksi yang terjadi kedalam bukti yang obyektif. Tanpa adanya prinsip reliabilitas atau prinsip obyektivitas, maka catatan akuntansi hanya akan didasarkan pada hal yang tidak obyektif dan akan membingungkan. Oleh karena itu data akuntansi harus dapat dikonfirmasi oleh pihak independen.

Misalnya tuan Donny akan memulai usahanya dalam bidang perbengkelan untuk mobil, oleh karena itu membutuhkan tempat untuk melakukan kegiatan usahanya tersebut. Tuan Donny membangun sebuah gedung untuk tempat usahanya dan mempunyai keyakinan bahwa harga bangunan tersebut bernilai Rp.22.000.000,00. Harga bangunan tersebut perlu dinilai oleh pihak independen yang mempunyai keahlian dalam bidang tersebut. Misalnya dari hasil penilaian harga bangunan tersebut bernilai Rp.18.800.000,00, maka harga atau data yang obyektif (reliabel) adalah harga yang ditentukan oleh pihak independen tersebut.

Prinsip Kos (*The Cost Principle*)

Prinsip kos sering disebut juga dengan istilah biaya (kos) historis. Prinsip ini menghendaki bahwa harta dan jasa yang dibeli harus dicatat berdasarkan harga sesungguhnya atau actual costnya. Walaupun pembeli mempunyai keyakinan bahwa harga barang dan jasa yang dibeli masih bisa ditawar, transaksi tersebut dicatat berdasarkan harga yang sesungguhnya dibayarkan.

Misalnya untuk memenuhi kelengkapan bengkelnya tuan Donny membeli seperangkat peralatan dengan harga Rp.8.000.000,00, harga jual sebenarnya yang berlaku misalnya Rp.12.000.000,00 akan tetapi berdasarkan prinsip kos maka yang harus dicatat adalah harga yang sebenarnya dibayar atau actual costnya, yaitu Rp.8.000.000,00.

TRANSAKSI PERUSAHAAN (*BUSINESS TRANSACTION*)

Transaksi perusahaan merupakan peristiwa yang bersifat moneter terjadi di perusahaan dan harus dicatat. Contohnya, pembayaran rekening listrik sebesar Rp.125.000,00, pembelian barang dagangan secara kredit Rp.3.500.000,00 dan pembelian sebidang tanah dan bangunannya senilai Rp. 42.000.000,00.

Kedua contoh transaksi diatas, yaitu transaksi pembayaran rekening listrik dan transaksi pembelian barang secara kredit merupakan transaksi yang relatif sederhana. Lain halnya dengan transaksi pembelian tanah dengan bangunannya, merupakan transaksi yang lebih kompleks. Karena total harga yang dibayarkan harus dialokasikan berapa untuk tanah dan berapa untuk bangunannya. Dan kemungkinan dalam perjanjian jual beli diatur tentang cara pembayarannya yaitu dengan cara diangsur untuk beberapa tahun dan saldo dari angsuran tersebut dibebani bunga.

Suatu transaksi tertentu dapat mengakibatkan munculnya transaksi lainnya. Misalnya adanya pembelian secara kredit akan mengakibatkan transaksi pembayaran atau pengeluaran kas untuk melunasi utangnya. Adanya barang dagangan yang laku terjual akan menimbulkan transaksi penerimaan kas, demikian pula dengan transaksi pembelian tanah diatas

mengakibatkan munculnya transaksi pengeluaran kas yaitu untuk membayar angsuran dan bunganya.

Bangunan merupakan aktiva tetap, oleh karena itu nantinya harus dicatat adanya biaya penyusutan. Biaya tersebut merupakan alokasi harga (kos) bangunan ke periode yang menerima manfaatnya dan ini merupakan transaksi yang harus dicatat. Transaksi ini disebut transaksi internal, karena transaksi ini tidak melibatkan pihak luar.

Persamaan Akuntansi (The Accounting Equation)

Akuntan dalam mengukur kegiatan dan proses akuntansi dengan melakukan analisis data yang ada pada laporan keuangan. Alat yang digunakan sebagai dasar analisis adalah persamaan akuntansi. Persamaan akuntansi menunjukkan persamaan antara aktiva atau harta dengan pasiva yang terdiri dari utang dan modal (equity).

$$\text{AKTIVA} = \text{PASIVA}$$

Aktiva (Harta) adalah merupakan sumber ekonomik yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberi manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. Elemen-elemen harta di dalam laporan keuangan (neraca) sebagai contoh diantaranya adalah kas, piutang, perlengkapan kantor (office supplies), sediaan barang dagangan, mebelair, tanah bangunan dan lain sebagainya.

Pasiva (Equity) terdiri dari dua elemen utama, yaitu hak kreditur yang berupa utang perusahaan dan sering disebut dengan istilah kewajiban atau liabilities. Yang kedua hak para pemilik yang disebut dengan istilah modal pemilik (*owner's equity*). Bila persamaan tersebut diatas dikembangkan, dengan memasukkan kedua unsur diatas ke dalamnya, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{Modal Pemilik}$$

Dalam persamaan akuntansi, biasanya utang atau kewajiban diletakan di depan modal pemilik, karena kreditor mempunyai hak preferensi atas aktiva perusahaan. Sisanya merupakan hak pemilik, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat perubahannya di dalam persamaan akuntansi berikut ini:

$$\text{Aktiva} - \text{Utang} = \text{Modal Pemilik}$$

Akuntansi untuk Transaksi Bisnis

Di dalam akuntansi, transaksi adalah suatu peristiwa yang berpengaruh terhadap posisi keuangan suatu perusahaan dan dimungkinkan transaksi tersebut untuk dicatat. Berbagai macam peristiwa yang termasuk dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan adalah (1) pemilihan, (2) bom ekonomik dan resesi, (3) pembelian dan penjualan barang dagangan, (4) pembayaran sewa, (5) penerimaan kas dari pelanggan dan lain sebagainya. Dari lima contoh tersebut diatas, peristiwa apa saja yang harus dicatat kedalam akuntansi? Jawabannya adalah peristiwa yang ke (3), (4) dan (5), karena peristiwa tersebut menggunakan ukuran satuan uang (unit moneter).

Pada dasarnya semua transaksi perusahaan, baik yang sederhana sampai dengan yang bersifat kompleks dapat diidentifikasi sebagai perubahan yang menyangkut ketiga unsur dasar persamaan akuntansi. Akibat adanya perubahan ini dalam persamaan akuntansi dapat diamati dengan mempelajari beberapa jenis transaksi berikut ini dan diberikan contoh bagaimana pengaruh suatu transaksi yang terjadi pada persamaan akuntansi (dalam ribuan). Sebagai misal, tuan Akhwan mendirikan perusahaan transportasi dengan nama White Bird Taxi. Selama bulan pertama transaksi yang terjadi adalah sebagai berikut:

Transaksi 1

Tuan Akhwan menyetorkan uangnya ke Bank Bumi Bulat sebesar Rp 150.000.000,00 atas nama perusahaan angkutan dalam kota yang bernama "Nyaman Transport". Adanya transaksi ini dapat dilihat pengaruhnya pada persamaan akuntansi berikut ini:

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal Pemilik
Kas				Modal, Tn. Akhwan
150.000				150.000

Transaksi tersebut diatas mengakibatkan kenaikan aktiva (harta) dalam hal ini kas sebesar Rp.150.000.000,00 dan modal tuan Akhwan sebagai pemilik. Oleh karena itu jumlah sebelah kiri dalam persamaan harus selalu sama dengan jumlah sebelah kanan. Berdasarkan konsep kesatuan usaha hendaknya diperhatikan bahwa persamaan akuntansi hanya menyangkut transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Harta pribadi, misalnya rekening bank pribadi dan harta lainnya serta kewajiban (utang) pribadi tidak boleh dimasukkan kedalam persamaan tersebut.

Transaksi 2

Perusahaan Nyaman Transport menyewa gedung untuk perkantoran lengkap dengan garasinya sebesar Rp.10.000.000,00 selama 5 tahun. Pengaruh terhadap persamaan akuntansinya adalah sebagai berikut:

AKTIVA		KEWAJIBAN	MODAL PEMILIK
KAS	PERSKOT SEWA		Modal, Tn, Akhwan
1) + 150.000	+	=	150.0000
2) - 10.000	+ 10.000		
Saldo 140.000	10.000		150.000

Transaksi tersebut akan merubah komposisi aktiva, dalam hal ini kas berkurang sebesar Rp10.000.000,00 dan sebaliknya aktiva lain yaitu munculnya perskot sewa sebesar Rp10.000.000,00 sementara modal tuan Akhwan tidak terpengaruh. Catatan bahwa saldo kedua sisi di dalam persamaan ini harus selalu seimbang (balance).

Transaksi 3

Untuk melengkapi peralatan kantor tuan Akhwan membeli peralatan kantor sebesar Rp2.500.000,00. Berdasarkan perjanjian pembayaran (pelunasan) baru akan dilakukan 30 hari kemudian setelah tanggal terjadinya transaksi. Pengaruh terhadap persamaan akuntansinya adalah sebagai berikut:

		Aktiva		Kewajiban	Modal Pemilik
Kas	Perskot Sewa	Peralatan Kantor	Utang Usaha	Modal tn Akhwan	
Saldo 140.000	+	10.000	+		
			=		
		+ 2.500	+ 2.500		
140.000	10.000	2.500	2.500		150.000
		152.500		152.500	

Pengaruh transaksi ini di dalam persamaan, aktiva (harta) perusahaan akan naik, dalam hal ini adalah perlengkapan kantor sebesar Rp2.500.000,00 dan karena pembelian dilakukan secara kredit (tidak secara tunai), maka mengakibatkan munculnya utang atau kewajiban.

Transaksi 4

Pada bulan yang sama tuan Akhwan membeli 5 buah mobil sedan dengan harga per unitnya Rp20.000.000,00, totalnya Rp100.000.000,00. Dan disetujui pembayarannya akan dilakukan dalam beberapa bulan berikutnya. Pengaruh transaksi tersebut diatas pada persamaan akuntansi dapat dilihat berikut ini:

Aktiva				Kewajiban	Modal Pemilik
Kas	Perskot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha	Modal tn Akhwan
140.000	10.000	2.500		2.500	150.000
+	+	+	+ 100.000	= + 100.000	
140.000	10.000	2.500	100.000	102.500	150.000
252.500				252.500	

Adanya pembelian kendaraan untuk operasi perusahaan, yaitu 5 buah mobil sedan dengan total kos sebesar Rp100.000.000,00, maka harta (aktiva) perusahaan bertambah sebesar Rp100.000.000,00 dalam hal ini kendaraan dan di sisi lain kewajiban (utang) perusahaan akan bertambah sama besar dengan tambahnya harta.

Dalam bulan pertama operasinya, Nyaman Transport memperoleh penghasilan dari jasa transport yang laku dijual sebesar Rp9.000.000,00 secara tunai. Akibat transaksi ini kas perusahaan bertambah sebesar Rp9.000.000,00 dan modal pemilik juga bertambah dengan jumlah yang sama. Pengaruh penerimaan kas dari jasa yang terjual dalam persamaan akuntansi adalah sebagai berikut:

Aktiva				Kewajiban	Modal Pemilik
Kas	Persekot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha	Modal tn Akhwan
140.000	10.000	2.500	100.000	102.500	+ 150.000
+ 9.000	+	+	+	=	+ + 9.000
149.000	10.000	2.500	100.000	102.500	159.000
261.500				261.500	

Transaksi 5

Di samping penerimaan kas secara tunai dari penjualan jasa, sering kali perusahaan juga menerima kas dari pelunasan piutang. Adanya pelanggan yang membayar ongkos taksi beberapa hari kemudian mengakibatkan timbulnya tagihan atau piutang usaha (*account receivable*) dan modal pemilik akan bertambah sebesar piutang usaha yang timbul. Piutang usaha juga merupakan aktiva perusahaan sebagaimana kas. Sebagai contoh, pada bulan yang sama Nyaman Transport berhasil menjual jasa sebesar Rp1.500.000,00, akan tetapi atas kesepakatan bersama pembayaran oleh pelanggan baru akan dilakukan beberapa minggu kemudian. Pengaruh transaksi tersebut pada persamaan akuntansi adalah sebagai berikut:

Aktiva					Kewajiban	Modal Pemilik	
Kas	Piutang Usaha	Perskot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha Akhwan	Modal tn	
So 149.000	+	10.000	2.500	+	100.000	= 102.500	159.000
	+ 1.500		+				+ 1.500
149.000	1.500	10.000	2.500	100.000	102.500		160.500
263.000					263.000		

Transaksi 6

Misalnya pada bulan yang sama perusahaan mengeluarkan uang untuk keperluan pembayaran gaji pegawai sebesar Rp2.250.000,00, biaya sewa Rp1.700.000,00, pembelian perlengkapan kantor (office supplies) Rp3000.000,00 dan lain-lain sebesar Rp 1.500.000,00. transaksi-transaksi tersebut akan mengurangi kas dan mengurangi modal pemilik.

Aktiva					Kewajiban		Modal Pemilik		
Kas	Piutang Usaha	Perskot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha	Modal tn Akhwan			
So 149.000	+	1.500	10.000	2.500	+	100.000	=	102.500	160.500
8.450		+							8.450
140.550	1.500	10.000	2.500	100.000		102.500			152.050
254.550					254.550				

Transaksi 7

Pada akhir bulan sesuai dengan perjanjian, perusahaan membayar sebagian utangnya (transaksi pembelian kendaraan) sebesar Rp25.000.000,00. Transaksi ini akan mengurangi kas dan mengurangi besarnya (saldo) utang. Dan pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan akuntansi adalah sebagai berikut:

Aktiva					Kewajiban	Modal Pemilik	
Kas	Piutang Usaha	Perskot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha	Modal tn Akhwan	
So 140.550	+	1.500	10.000	2.500	100.000	102.500	152.050
- 25.000		+					- 25.000
115.550	1.500	10.000	2.500	100.000	102.500		127.050
229.550					229.550		

Transaksi 9

Pada akhir bulan, tuan Akhwan mengambil uang dari peurasahaannya untuk kepentingan pribadi sebesar Rp2.000.000,00. Transaksi ini akan mengurangi saldo kas dan mengurangi modal pemilik. Pengambilan uang untuk kepentingan pribadi sering disebut prive. Dengan adanya transaksi tersebut maka persamaan akuntansinya adalah sebagai berikut:

Aktiva					Kewajiban	Modal Pemilik
Kas	Piutang Usaha	Perskot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha	Modal tn Akhwan
So 115.550	+ 1.500	10.000	2.500	+ 100.000	= 102.500	127.050
- 2.000		+	+			- 2.000
113.550	1.500	10.000	2.500	100.000	102.500	125.050
227.550					227.550	

Dari contoh transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan Nyaman Taxi tersebut diatas, dapat diihtisarkan dalam bentuk tabel berikut ini.

Aktiva					Kewajiban	Modal Pemilik
Kas	Piutang Usaha	Perskot Sewa	Peralatan	Kendaraan	Utang Usaha	Modal tn Akhwan
1) +150.000	+	+	+	+	=	+ 150.000
So 150.000						150.000
2) - 10.000	+ 10.000					
So 140.000	10.000					
3)			+ 2.500		+ 2.500	
So 140.000	10.000		2.500		2.500	150.000
4)				+ 100.000	+ 100.000	
So 140.000	10.000		2.500	100.000	102.500	150.000
5) + 9.000						+ 9.000
So 149.000	10.000		2.500	100.000	102.500	139.000
6)						+ 1.500
So 149.000	10.000		2.500	100.000	102.500	183.500
5) - 8.450		1.500				
So 140.550	10.000	1.500	2.500	100.000	102.500	183.500
1.500						

Untuk memahami laporan keuangan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan disamping judul dan periode (tanggal) laporan keuangan juga elemen-elemen yang ada di dalam laporan keuangan akan memberikan informasi tertentu kepada para pemakai atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Untuk mengetahui nama laporan yang disajikan, tanggal atau periode laporan dan siapa yang melaporkan maka laporan keuangan harus didahului dengan judul laporan. Judul laporan dapat memberikan informasi tentang nama perusahaan yang menyajikan laporan, jenis atau nama laporan yang disajikan dan periode penyajian laporan.

Dalam bab ini akan dijelaskan laporan keuangan untuk perusahaan perseorangan dan laporan keuangan untuk perusahaan perseroan berikut contohnya.

LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN PERSEORANGAN

NERACA/LAPORAN POSISI KEUANGAN (*BALANCE SHEET*)

Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kekayaan yang dikuasai dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu laba serta utang (kewajiban) dan modal pada suatu saat tertentu (gambar 1-1). Elemen dari neraca terdiri dari aktiva atau kekayaan (asset), utang atau kewajiban (liability) dan modal (owner equity). Unsur atau elemen laporan posisi keuangan (neraca) merupakan simbol keadaan fisik suatu perusahaan. Simbol-simbol tersebut memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan tanpa harus melihat langsung perusahaan tersebut. Dengan membaca laporan posisi keuangan diharapkan pembaca laporan posisi keuangan mendapatkan gambaran secara lengkap tentang kondisi perusahaan pada saat tertentu.

Untuk mendapatkan gambaran keadaan fisik suatu perusahaan dapat diperoleh dengan menganalisa unsur-unsur yang ada pada laporan posisi keuangan atau neraca. Dalam akuntansi keuangan, sementara ini terdapat 10 unsur laporan keuangan yang dianggap cukup untuk menggambarkan keadaan fisik dan operasi suatu perusahaan yaitu: aktiva (assets), utang (liabilities), modal (owner equity), pendapatan (revenues), biaya (expenses), untung (gains), rugi (losses), setoran (contribution by owners), prive atau penarikan modal oleh pemilik (distribution to owner) dan laba (income). Berikut ini akan dijelaskan masing-masing elemen untuk laporan posisi keuangan (neraca):

Aktiva. Aktiva adalah merupakan kekayaan atau sumber ekonomik yang dikuasi oleh perusahaan dan digunakan untuk operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kekayaan perusahaan biasanya dapat merupakan jasa atau kapasitas perlengkapan dan kekayaan finansial yang berupa kas, piutang, dan surat berharga. Dan kekayaan perusahaan yang lain diantaranya adalah sediaan barang dagangan, sediaan bahan mentah yang digunakan dalam suatu proses produksi. Angka-angka yang menunjukkan jumlah aktiva dianggap sebagai nilai ekonomik aktiva tersebut. Apabila suatu aktiva mempunyai manfaat dan potensi yang dapat digunakan untuk operasi perusahaan dimasa yang akan datang, aktiva tersebut dikatakan mempunyai nilai ekonomik.

Gambar 1-1 Neraca Perusahaan

PERUSAHAAN NYAMAN TAXI
NERACA
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 1992

Aktiva	
Kas	Rp 70.000.000,00
Piutang	15.000.000,00
Sediaan perlengkapan (supplies)	2.500.000,00
Perlengkapan	10.000.000,00
Tanah	60.000.000,00
Kendaraan	<u>100.000.000,00</u>
Total aktiva	<u>Rp 257.000.000,00</u>
Kewajiban	
Utang usaha	Rp 57.000.000,00
Modal Pemilik	
Modal tuan Akhwan	<u>200.000.000,00</u>
<u>Total kewajiban</u>	<u>Rp 257.000.000,00</u>

Utang. Utang adalah merupakan suatu jumlah yang harus dibayar atau dilunasi oleh perusahaan dengan menggunakan kekayaan perusahaan kepada pihak diluar pemilik.

Modal. Di dalam neraca modal dicantumkan sesudah utang (kewajiban). Modal pada dasarnya adalah merupakan suatu jumlah yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemilik. Modal juga dapat dikatakan sebagai aktiva bersih perusahaan, karena modal merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban.

LAPORAN RUGI-LABA (*INCOME STATEMENT*)

Laporan rugi-laba memberikan informasi tentang hasil usaha dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, selisih antara pendapatan (hasil usaha) dengan biaya adalah laba atau rugi. Laba terjadi apabila pendapatan (hasil usaha) lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, dan rugi timbul apabila pendapatan (hasil usaha) lebih kecil dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Elemen-elemen yang termasuk di dalam laporan rugi-laba adalah elemen pendapatan, biaya dan elemen laba atau rugi.

Pendapatan. Pendapatan merupakan aliran kas masuk dari hasil penjualan barang atau jasa kepada konsumen. Adanya aliran kas masuk dari pendapatan akan mengakibatkan naiknya kekayaan (aktiva) perusahaan.

Biaya. Biaya merupakan aliran kekayaan yang dikeluarkan atau kekayaan yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan oleh perusahaan kepada konsumen dalam rangka memperoleh pendapatan dalam transaksi penjualan.

Perusahaan Nyaman Taxi
Lapoaan Rugi-Laba
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 1992

Pendapatan Jasa Angkutan		Rp 55.000.000,00
Biaya-biaya operasi:		
Gaji karyawan	Rp 3.750.000,00	
Biaya sewa	3.200.000,00	
Reparasi & pemelihar	2.000.000,00	
Penyusutan kendaraan	<u>15.000.000,00</u>	
Total biaya		<u>23.950.000,00</u>
Laba bersih		<u>Rp 31.050.000,00</u>

Laba. Laba adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya. Laba akan terjadi apabila pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pada umumnya laba merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan.

Rugi. Rugi merupakan kebalikan dari laba, rugi timbul apabila dalam satu periode, pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.

LAPORAN PERUBAHAN MODAL (STATEMENT OF OWNER'S EQUITY)

Di dalam neraca informasi tentang modal hanya dapat dilihat sebesar angka modal yang tercantum pada tanggal tertentu. Angka modal tersebut tidak memberikan informasi apakah modal pemilik yang ditanamkan ke dalam perusahaan bertambah atau berkurang. Untuk melengkapi informasi tersebut dibutuhkan laporan lain yang memberikan informasi tentang perubahan modal selama periode tertentu. Jadi laporan perubahan modal adalah merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama periode tertentu. Perubahan modal pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu adanya investasi awal dari pemilik, adanya investasi baru, adanya rugi atau laba dan adanya prive atau penerikan modal dari pemelilik.

Elemen atau unsur yang termasuk di dalam laporan perubahan modal terdiri dari investasi mula-mula atau modal awal, laba atau rugi selama periode yang bersangkutan, prive atau penarikan modal oleh pemilik dan modal akhir.

Perusahaan Nyaman Taxi
Laporan Perubahan Modal
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 1992

Modal (investasi) awal	Rp 175.000.000,00
Laba selama tahun 1992	<u>31.050.000,00</u>
	Rp 206.050.000,00
Prive (penarikan modal)	<u>6.050.000,00</u>
Modal akhir	<u>Rp 200.000.000,00</u>

LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW STATEMENT)

Laporan arus kas merupakan laporan pelengkap atau tambahan bagi laporan keuangan utama perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan jenis ini memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar akibat adanya transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu.

Perusahaan Nyaman Taxi
Laporan Arus Kas
Untuk Bulan yang Berakhi pada Tanggal 31 Desember 1992

Saldo kas 1 Desember 1992	Rp 65.000.000,00
Arus kas dari kegiatan	
Kas masu	Rp 22 500.000,00
Kas keluar	<u>10.000.000,00</u>
Arus kas bersih dari kegiatan operasi	<u>Rp 12.500.000,00</u>
	Rp 77.500.000,00
Pengambilan kas oleh pemilik	<u>7.500.000,00</u>
Saldo kas 31 Desember 1992	<u>Rp 70.000.000,00</u>

LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN PERSEROAN

Laporan keuangan pada perusahaan perseroan sedikit berbeda bila dibandingkan dengan perusahaan perseorangan. Perbedaan ini lebih banyak disebabkan oleh struktur permodalan yang dimiliki oleh perusahaan perseroan. Modal pada perusahaan perseroan dimiliki oleh beberapa orang dalam bentuk saham, para pemodal disebut pemegang saham atau pesero. Oleh karena itu, di samping pertimbangan-pertimbangan lain, seorang calon investor baru akan menanamkan dananya ke dalam perusahaan bersangkutan apabila dari dana yang ditanamkan akan mendapatkan kembalian (return) yang cukup menarik yang biasanya disebut dengan istilah dividen.

Laporan keuangan pada perusahaan perseroan di samping terdiri dari laporan keuangan utama juga ditambahkan adanya laporan perubahan laba yang ditahan. Laporan jenis ini

memberikan informasi kepada para pemegang saham (investor) tentang perubahan laba selama periode tertentu. Perubahan laba ditahan biasanya dipengaruhi oleh adanya (1) laba bersih yang diperoleh selama periode yang bersangkutan, (2) pembagian dividen kepada para pemegang saham dan (3) rugi yang diderita oleh perusahaan.

PT. Nyaman Taxi
Laporan Laba Ditahan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 1992

Saldo awal laba ditahan	Rp 25.000.000,00
Laba bersih th.1992	Rp 31.050.000,00
Pembagian dividen	<u>25.050.000,00</u>
Tambahan laba yang ditahan	<u>6.000.000,00</u>
Saldo akhir laba ditahan	<u>Rp 31.000.000,00</u>

Laporan posisi keuangan (neraca) pada perusahaan perseroan ada perbedaan dengan neraca perusahaan perseorangan, yaitu pada penyajian rekening modal. Elemen neraca pada perusahaan perseroan terdiri dari aktiva, kewajiban dan modal pemegang saham. Bukannya modal pemilik (owner's equity) seperti halnya neraca pada perusahaan perseorangan. Sebagai contoh neraca pada perusahaan perseroan adalah sebagai berikut:

PT. Nyaman Taxi
Neraca
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 1992

Aktiva	
Kas	Rp 39.000.000,00
Piutang	15.000.000,00
Sediaan perlengkapan	2.500.000,00
Perlengkapan	10.000.000,00
Tanah	60.000.000,00
Kendaraan	<u>100.000.000,00</u>
Total aktiva	<u>Rp 266.500.000,00</u>
Kewajiban	
Utang usaha	Rp 57.000.000,00
Modal pemegang Saham	
Modal Saham	Rp 203.000.000,00
Laba ditahan	<u>6.000.000,00</u>
Total modal pemegang saham	<u>209.000.000,00</u>
Total kewajiban dan modal	<u>Rp 266.000.000,00</u>

PERTANYAAN LATIHAN

1. Suatu perusahaan yang berbadan hukum dan bertujuan untuk mencari laba serta kepemilikannya terbagi dalam bentuk saham, disebut perusahaan:
 - a. perseorangan
 - b. keluarga
 - c. firma/persekutuan
 - d. perseroan
2. Kekayaan atau harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan, disebut:
 - a. utang (kewajiban)
 - b. modal pemilik
 - c. aktiva
 - d. pemegang saham
3. Elemen-elemen salah satu laporan keuangan secara garis besar terdiri dari aktiva, utang (kewajiban) dan modal pemilik. Laporan keuangan tersebut adalah:
 - a. laporan perubahan modal
 - b. neraca
 - c. laporan rugi-laba
 - d. laporan aliran kas
4. Apabila suatu perusahaan memiliki aktiva (harta) sebesar Rp100.000.000,00 dan utang (kewajiban) sebesar Rp60.000.000,00, maka besarnya modal pemilik adalah:
 - a. Rp160.000.000,00
 - b. Rp100.000.000,00
 - c. Rp120.000.000,00
 - d. Rp 40.000.000,00
5. Adanya transaksi pembelian perlengkapan kantor (office supplies) secara kredit akan berakibat:
 - a. naiknya aktiva dan naiknya kewajiban (utang).
 - b. naiknya aktiva dan naiknya modal pemilik.
 - c. naiknya salah satu elemen aktiva dan naiknya salah satu elemen aktiva yang lain.
 - d. naiknya salah satu elemen aktiva dan turunnya utang (kewajiban).
6. Bila selama periode tertentu aktiva perusahaan bertambah sebesar Rp30.000.000,00 dan juga utang (kewajiban) perusahaan naik sebesar Rp18.000.000,00, maka modal pemilik akan berubah (bertambah/berkurang) sebesar:
 - a. bertambah sebesar Rp48.000.000,00
 - b. bertambah sebesar Rp12.000.000,00
 - c. berkurang sebesar Rp48.000.000,00
 - d. berkurang sebesar Rp12.000.000,00
7. Apabila diterima secara tunai uang hasil penjualan jasa kepada pelanggan, maka transaksi ini akan berakibat:
 - a. naiknya salah satu elemen aktiva perusahaan dan turunnya salah satu aktiva yang lain.
 - b. naiknya salah satu aktiva dan naiknya modal pemilik.
 - c. turunnya salah satu aktiva dan turunnya utang (kewajiban).
 - d. naiknya salah satu aktiva dan naiknya utang (kewajiban).
8. Pelunasan (pembayaran) utang akan mengakibatkan:
 - a. naiknya salah satu aktiva dan turunnya aktiva yang lain.

- b. turunnya aktiva dan turunnya moral pemilik.
 - c. turunnya salah aktiva dan turunnya utang (kewajiban)
 - d. naiknya aktiva dan naiknya utang (kewajiban).
9. Salah satu elemen dibawah ini merupakan elemen aktiva, yaitu:
- a. pendapatan jasa b. utang (kewajiban)
 - c. perskot biaya d. prive
10. Misalnya pada tanggal 1 Januari 19X1 perusahaan X mempunyai aktiva dengan nilai Rp360.000.000,00 dan moral pemilik sebesar Rp210.000.000,00. Selama tahun yang bersangkutan terjadi kenaikan aktiva sebesar Rp30.000.000,00 dan modal pemilik turun sebesar Rp45.000.000,00. Tentukan berapa besarnya utang pada tanggal 31 Desember 19X1?
- a. Rp150.000.000,00 b. Rp285.000.000,00
 - c. Rp225.000.000,00 d. Rp165.000.000,00

PERTANYAAN DISKUSI

1. Jelaskan apakah tujuan akuntansi?
2. Pengetahuan tentang konsep-konsep dan terminologi akuntansi sangat penting bagi orang yang berkecimpung dalam bidang usaha. Jelaskan mengapa?
3. Sebutkan tiga unsur dari persamaan akuntansi!
4. Suatu perusahaan mempunyai aktiva sebesar Rp100.000.000,00 dan utang (kewajiban) sebesar Rp20.000.000,00, berapakah besarnya modal pemilik?
5. Suatu perusahaan memiliki aktiva sebesar Rp50.000.000,00 dan modal pemilik sebesar Rp35.000.000,00, berapakah besarnya utang (kewajiban)?
6. Jelaskan pengaruh transaksi perusahaan berikut ini terhadap ketiga elemen persamaan akuntansi:
 - a. Adanya investasi ke dalam perusahaan.
 - b. Adanya pembelian secara tunai perlengkapan perusahaan (office supplies).
 - c. Adanya pembelian perlengkapan kantor (office supplies) secara kredit.
 - d. Menerima kas dari jasa yang telah diserahkan kepada konsumen.
 - e. Membayar biaya tilpon yang digunakan oleh perusahaan.
7. Jelaskan pengaruh apakah yang akan terjadi terhadap modal pemilik dalam suatu perusahaan apabila terdapat transaksi berikut ini.
 - a. investasi dari pemilik,
 - b. prive pemilik,
 - c. biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan,
 - d. pendapatan.
8. Sebutkan jenis laporan keuangan perusahaan perseorangan yang dijelaskan dalam bab 1 ini dan jelaskan secara singkat sifat informasi yang diberikan.
9. Dari perhitungan rugi laba perusahaan perseorangan, untuk bulan Januari menunjukkan laba sebesar Rp150.000,00. Selama bulan yang bersangkutan pemilik mengambil uang

(prive) dari perusahaan sebesar Rp160.000,00. Apakah benar apabila perusahaan menderita rugi sebesar Rp10.000,00? Jelaskan.

10. Pada awal periode sebuah perusahaan memiliki saldo modal sebesar Rp75.000.000,00. Pada akhir periode perusahaan mempunyai total aktiva sebesar Rp125.000.000,00 dan total utang (kewajiban) sebesar Rp60.500.000,00. Dari data tersebut hitunglah (a) laba bersih perusahaan dengan asumsi bahwa selama periode yang bersangkutan tidak ada tambahan investasi maupun penarikan modal dari pemilik, (b) laba atau rugi, apabila selama periode yang bersangkutan terjadi pengambilan (penarikan) uang oleh pemilik sebesar Rp10.000.000,00.

SOAL LATIHAN

Latihan 1 - 1

Berikut ini adalah informasi transaksi yang terjadi di Perusahaan Nyaman Taxi selama bulan Januari 1992:

- Tuan Akhwan menanamkan uangnya sebesar Rp15.000.000,00 ke dalam perusahaan sebagai tambahan investasinya.
- Dibeli secara tunai bahan bakar dan minyak pelumas sebesar Rp1.750.000,00.
- Pendapatan jasa angkutan sebesar Rp3.350.000,00 baru akan dibayar beberapa minggu kemudian oleh konsumen.
- Diterima kas sebesar Rp2.625.000,00 sebagai pelunasan piutang.
- Dibayar biaya promosi sebesar Rp1.115.000,00.
- Dibayar sewa gedung untuk bulan Januari sebesar Rp1.500.000,00.
- Diterima kas sebesar 2.250.000.000,00 dari penjualan jasa angkutan secara tunai.
- Dikeluarkan kas sebesar Rp700.000,00 untuk pelunasan utang.
- Dari hasil pemeriksaan di gudang diperoleh data bahwa pemakaian oli dan bensin sebesar Rp1.150.000,00.
- Dibayar prive untuk pemilik sebesar Rp1.250.000,00.

Dari transaksi-transaksi tersebut diatas masukanlah ke dalam persamaan akuntansi dan jelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi tersebut.

Latihan 1 - 2

Pada awal Januari 19X2 Nona Dina sebagai dokter spesialis anak-anak membuka poliklinik khusus untuk anak-anak dengan nama Panti Kesehatan Anak (PKA). Transaksi selama bulan Januari 19X2 adalah sebagai berikut:

- 2 Januari Nona Dina menginvestasikan uangnya ke dalam perusahaan sebesar Rp270.000.000,00 dengan membuka rekening di bank Pasti Untung PKA.
- 6 Januari Nona Dina membeli sebidang tanah untuk usahanya dengan harga Rp180.000.000,00 secara tunai. Dia merencanakan akan membangun gedung kantor diatas tanah yang dibeli.

- 9 Januari Dibeli perlengkapan (supplies) untuk kedokteran secara kredit dengan harga Rp4.000.000,00.
- 25 Januari Dijual sebagian perlengkapan yang dimiliki dengan harga Rp1.000.000,00.
- 31 Januari Dibayar utang sebesar Rp3.000.000,00 atas pembelian perlengkapan tanggal 9 Januari 19X2.
- 31 Januari Penghasilan jasa selama bulan Januari sebesar Rp12.000.000,00.
- 31 Januari Dibayar gaji pegawai Rp2.800.000,00, sewa kantor Rp2.000.000,00 dan prasarana umum sebesar Rp600.000,00.

Diminta

Lakukan analisis pengaruh transaksi-transaksi tersebut diatas terhadap persamaan akuntansi dengan menggunakan judul rekening Kas; Suplies; Tanah; Utang; dan Modal Nona Dina.

Latihan 1 - 3

Hitunglah dan isikan jumlah (ribuan) yang masih kosong dalam persamaan akuntansi untuk masing-masing perusahaan berikut ini:

	<u>Aktiva</u>	<u>Kewajiban</u>	<u>Modal Pemilik</u>
Perusahaan A	Rp.	Rp 83.600,00	Rp 52.800,00
Perusahaan B	176.800,00	68.000,00
Perusahaan C	127.400,00	59.600,00

Latihan 1 - 4

Informasi keuangan (dalam ribuan) perusahaan Donny Cleaning Sevices untuk bulan Januari disajikan dalam bentuk persamaan akuntansi berikut ini. Setiap baris yang diberi nomor menunjukkan akibat transaksi terhadap persamaan akuntansi tersebut. Setiap transaksi yang mempengaruhi modal pemilik akan mempunyai dampak terhadap laba bersih perusahaan.

	Kas	+ Perlengkapan	+ Tanah	= Kewajiban	+ Modal Pemilik
Saldo	15.500	1.500	20.000	7.500	29.000
(1)	+ 9.000				+ 9.000
(2)	- 5.500			- 5.500	
(3)	- 2.600				- 2.660
(4)		+ 1.800		+ 1.800	
(5)	- 1.900				- 1.900
(6)	- 10.000		+ 10.000		
(7)	- 1.960				- 1.960
	2.040	3.300	30.000	3.800	31.540

Diminta

- A. Jelaskan transaksi-transaksi tersebut diatas.
- B. Berapakah besarnya penurunan kas selama bulan tersebut?
- C. Berapakah besarnya kenaikan modal untuk bulan tersebut?
- D. Berapakah besarnya laba untuk bulan tersebut?

Latihan 1 - 5

Saudara diminta untuk mengisi data yang kosong pada neraca dan perhitungan rugi-laba untuk empat perusahaan yang berbeda berikut ini:

	<u>Persh A</u>	<u>Persh B</u>	<u>Persh C</u>	<u>Persh D</u>
Awal tahun				
Aktiva	375.000	105.000	139.500	(d)
Kewajiban	210.000	45.000	114.000	40.700
Akhir tahun				
Aktiva	435.000	142.500	144.000	109.500
Kewajiban	240.000	30.000	115.500	63.000
Selama periode berjalan				
Tamb.inves.	(a)	13.500	15.000	37.500
Prive pemilik	30.000	18.000	(c)	31.500
Pendapatan	142.500	(b)	132.150	148.500
Biaya-biaya	120.000	52.500	144.400	117.000

Latihan 1 - 6

Pada tanggal 1 Agustus 19X2 tuan Donny mendirikan usaha jasa konsultan. Usaha ini diberi nama Donny & Co Consulting dengan investasi sebesar Rp5.000.000,00, informasi transaksi selama bulan Agustus 19X2 adalah sebagai berikut:

Penghasilan jasa konsultan	Rp12.250.000,00
Penerimaan kas	12.250.000,00
Gaji dan upah	3.000.000,00
Biaya sewa	2.250.000,00
Perlengkapan	625.000,00
Biaya lain-lain	125.000,00
Pelunasan utang kepada kreditor	5.750.000,00
Penarikan kas oleh pemilik (prive)	4.375.000,00

Diminta:

Buatlah laporan rugi-laba untuk tanggal 31 Agustus 19X2.

Latihan 1 - 7

Putri Ayu Corporation adalah sebuah perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas

dan dipimpin oleh seorang direktis yang bernama Anindya Putri Rakhmawati. Perusahaan tersebut memulai usahanya pada awal bulan Juli 1990, transaksi yang terjadi selama bulan Juli 1990 adalah sebagai berikut:

1. untuk menanbah modalnya perusahaan mengeluarkan sejumlah saham tambahan dan menerima kas.
2. Membeli perlengkapan kantor (office supplies) secara kredit.
3. Melunasi utang kepada kreditur.
4. Menerima kas dari pelunasan piutang.
5. Penerimaan kas dari hasil penjualan jasa.
6. Dibayar dividen kepada para pemegang saham.
7. Dibeli perlengkapan kantor (office supplies) secara tunai.
8. Menghitung pemakaian perlengkapan kantor selama bulan Juli 1990.
9. Dibeli sebidang tanah secara tunai.
10. Dibeli kendaraan roda empat secara kredit.

Diminta.

Susunlah tabel empat kolom, masing-masing kolom diberi judul sebagai berikut: Aktiva, Kewajiban dan Modal Saham, serta jelaskan pengaruh dari setiap transaksi diatas dan gunakan tanda plus (+) untuk kenaikan dan tanda minus (-) untuk penurunan.

Latihan 1 - 8

Pada bulan pertama operasinya Putri Ayu Corporation sebagai perusahaan perseorangan yang dipimpin oleh seorang direktisnya bernama Anindya Putri R. Berhubung belum memiliki gedung sendiri maka untuk sementara perusahaan menyewa bangunan untuk perkantornya sambil menunggu selesainya pembangunan gedung milik perusahaan. Aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan pada tanggal 1 Juli 1990 adalah sebagai berikut: Kas Rp.18.500.000,00; Piutang Usaha Rp28.200.000,00; Perlengkapan Kantor Rp1.800.000,00; Tanah Rp50.000.000,00; Utang Usaha Rp19.600.000,00. Informasi tentang transaksi yang terjadi selama bulan Juli 1990 adalah sebagai berikut:

- a. Diterima kas dari pelanggan hasil penjualan jasa sebesar Rp15.300.000,00.
- b. Dibayar sewa bangunan untuk bulan Juli Rp2.400.000,00.
- c. Dibeli secara kredit perlengkapan kantor (office supplies) sebesar Rp640.000,00.
- d. Dilunasi utang kepada kreditur Rp14.400.000,00.
- e. Diserahkan jasa kepada pelanggan sebesar Rp10.040.000,00 dan disepakati baru akan dilunasi beberapa minggu kemudian.
- f. Penjualan jasa secara kredit sebesar Rp13.000.000,00.
- g. Pelunasan piutang dari pelanggan sebesar Rp16.200.000,00.
- h. Dibayar gaji danupah untuk bulan Juli 1990 Rp2.800.000,00.
- i. Dibayar biaya angkutan Rp1.150.000,00.
- j. Dibayar biaya prasarana Rp960.000,00.
- k. Dibayar biaya lain-lain Rp260.000,00.
- l. Perlengkapan kantor yang dikonsumsi selama bulan Juli Rp940.000,00.

Diminta.

1. Hitunglah besarnya modal Nona Anindya Putri R. pada tanggal 1 Juli 1990.
2. Masukkanlah transaksi-transaksi tersebut diatas kedalam persamaan akuntansi dalam bentuk kolom, tunjukkan dan jelaskan adanya kenaikan atau penurunan akibat adanya transaksi tersebut dan hitunglah saldo baru untuk masing-masing unsur persamaan akuntansi setiap setelah terjadinya transaksi.

Jawaban Latihan 1-1

	Kas	+ Persd. bahan bakar & minyak pelumas	+ Piutang dagang	= Utang dagang	+ Modal Tn. Akhwan
Transaksi a	15.000.000			=	15.000.000
Transaksi b	<u>(1.750.000)</u>	<u>1.750.000</u>			
Jumlah	13.250.000	+ 1.750.000		=	15.000.000
Transaksi c			<u>3.350.000</u>		<u>3.350.000</u>
Jumlah	13.250.000	+ 1.750.000	+ 3.350.000	=	18.350.000
Transaksi d	<u>2.625.000</u>		<u>(2.625.000)</u>		
Jumlah	15.875.000	+ 1.750.000	+ 725.000	=	18.350.000
Transaksi e	<u>(1.115.000)</u>				<u>(1.115.000)</u>
Jumlah	14.760.000	+ 1.750.000	+ 725.000	=	17.235.000
Transaksi f	<u>(1.500.000)</u>				<u>(1.500.000)</u>
Jumlah	13.260.000	+ 1.750.000	+ 725.000	=	15.735.000
Transaksi g	<u>2.250.000</u>				<u>2.250.000</u>
Jumlah	15.510.000	+ 1.750.000	+ 725.000	=	17.985.000
Transaksi h	<u>(700.000)</u>			<u>(700.000)</u>	
Jumlah	14.810.000	+ 1.750.000	+ 725.000	= (700.000)	+ 17.985.000
Transaksi i		<u>(1.150.000)</u>			<u>(1.150.000)</u>
Jumlah	14.810.000	+ 600.000	+ 725.000	= (700.000)	+ 16.835.000
Transaksi j	<u>(1.250.000)</u>				<u>1.250.000</u>
Jumlah	13.560.000	+ 600.000	+ 725.000	= (700.000)	+ 15.585.000

Keterangan:

Pendapatan: menambah modal

Biaya : mengurangi modal

Prive : mengurangi modal

Jawaban Latihan 1-2

	Kas	+ Supplies	+ Tanah	+ Utang	+ Modal
Tgl. 2	270.000.000				270.000.000
6	<u>180.000.000</u>		<u>180.000.000</u>		
Jumlah	90.000.000		+ 180.000.000		270.000.000
9		<u>4.000.000</u>		<u>4.000.000</u>	
Jumlah	90.000.000	+ 4.000.000	+ 180.000.000	= 4.000.000	+ 270.000.000
25	<u>1.000.000</u>	<u>(1.000.000)</u>			
Jumlah	91.000.000	+ 3.000.000	+ 180.000.000	= 4.000.000	+ 270.000.000
31	<u>3.000.000</u>			<u>(3.000.000)</u>	
Jumlah	88.000.000	+ 3.000.000	+ 180.000.000	= 1.000.000	+ 270.000.000
31	<u>12.000.000</u>				<u>12.000.000</u>
Jumlah	100.000.000	+ 3.000.000	+ 180.000.000	= 1.000.000	+ 282.000.000
31	<u>(5.400.000)</u>				<u>(5.400.000)</u>
Jumlah	94.600.000	+ 3.000.000	+ 180.000.000	= 1.000.000	+ 277.000.000

Jawaban Latihan 1-3

	AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL
Perusahaan A	Rp 136.400,00	Rp 83.600,00	Rp 52.800,00
B	176.800,00	108.800,00	68.000,00
C	127.400,00	59.600,00	67.800,00

Jawaban Latihan 1-4

A.1. Diterima Rp. 9.000,00 atas pendapatan penyerahan jaya yang telah diselesaikan

2. Melunasi utang dagang Rp. 5.500,00
3. Membayar biaya gaji karyawan Rp. 6.600,00
4. Membeli perlengkapan Rp. 1.800,00 secara kredit
5. Membayar biaya listrik, air, dan gas Rp. 1.900,00
6. Membeli tanah Rp. 10.000,00
7. Membayar biaya iklan Rp. 1.960,00

B. Rp. 21.960,00

C. Rp. 2.510,00

D. Rp. 2.540,00

Jawaban Latihan 1-5

A. Rp. 37.500,00

B. Rp. 109.500,00

C. Rp. 250,00

D. Rp. 49.700,00

Jawaban Latihan 1-6

Doni & Co. Consulting

Laporan Rugi/Laba

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Agustus 19X2

Pendapatan jasa konsultasi		Rp 12.250.000,00
Biaya-biaya:		
Gaji dan upah	Rp 3.000.000,00	
Biaya sewa	2.250.000,00	
Biaya lain-lain	<u>125.000,00</u>	
Total biaya		<u>Rp 5.375.000,00</u>
Laba		Rp 6.875.000,00

Jawaban Latihan 1-7

	AKTIVA	KEWAJIBAN	MODAL SAHAM
1	(+)	0	(+)
2	(+)	(+)	0
3	(-)	(-)	0
4	(+) & (-)	0	0
5	(+)	0	(+)
6	(-)	0	(-)
7	(-) & (+)	0	0
8	(-)	0	(+)
9	(-) & (+)	0	0
10	(+)	(+)	0

Keterangan:

0 : Tidak berubah (+) : Bertambah (-) : Berkurang

Jawaban Latihan 1-8.1

$$\begin{aligned}
 \text{Modal Nn. Anindya Putri R.} &= \text{Rp. } 18.500.000 + 28.200.000 + 1.800.000 + \\
 &\quad 50.000.000 - 19.600.000 \\
 &= \text{Rp. } 78.900.000,00
 \end{aligned}$$

Jawaban Latihan 1-8.2

	Kas	+ Piutang Usaha	+ Perlengkapan Kantor	+ Tanah	= Utang Usaha	+ Modal Nn. Anindya
Saldo	18.500.000	+ 28.200.000	+ 1.800.000	+ 50.000.000	= 19.600.000	+ 78.900.000
a	<u>15.300.000</u>					<u>15.300.000</u>
Jumlah	33.800.000	+ 28.200.000	+ 1.800.000	+ 50.000.000	= 19.600.000	+ 94.200.000
b	<u>(2.400.000)</u>					<u>(2.400.000)</u>
Jumlah	31.400.000	+ 28.200.000	+ 1.800.000	+ 50.000.000	= 19.600.000	+ 91.800.000
c			<u>640.000</u>		<u>640.000</u>	
Jumlah	31.400.000	+ 28.200.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 20.240.000	+ 91.800.000
d	<u>(14.400.000)</u>				<u>(14.400.000)</u>	
Jumlah	17.000.000	+ 28.200.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 91.800.000
e		<u>10.040.000</u>				<u>10.040.000</u>
Jumlah	17.000.000	+ 38.240.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 101.840.000
f		<u>13.000.000</u>				<u>13.000.000</u>
Jumlah	17.000.000	+ 51.240.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 114.840.000
g	<u>16.200.000</u>	<u>(16.200.000)</u>				
Jumlah	33.200.000	+ 35.040.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 114.840.000
h	<u>(2.800.000)</u>					<u>(2.800.000)</u>
Jumlah	30.400.000	+ 35.040.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 112.040.000
i	<u>(1.150.000)</u>					<u>(1.150.000)</u>
Jumlah	29.250.000	+ 35.040.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 110.890.000
j	<u>(960.000)</u>					<u>(960.000)</u>
Jumlah	28.290.000	+ 35.040.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 109.930.000
k	<u>(260.000)</u>					<u>(260.000)</u>
Jumlah	28.030.000	+ 35.040.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 109.670.000
l	<u>990.000</u>					<u>(940.000)</u>
Jumlah	27.090.000	+ 35.040.000	+ 2.440.000	+ 50.000.000	= 5.840.000	+ 108.730.000